ABSTRAK

Farah Febrianti, 111411131029, **Adiksi Jejaring Sosial pada Remaja Kota Surabaya**, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya 2018
xviii + 75 Halaman + 71 Lampiran

Komunikasi yang saat ini bisa dilakukan secara *online* dapat dipandang sebagai sumber daya primer untuk memenuhi kebutuhan berelasi. Ketergantungan tersebut kemudian dapat memunculkan berbagai permasalahan di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk dan faktor resiko yang mendorong munculnya adiksi jejaring sosial pada remaja Kota Surabaya. Aktivitas jejaring sosial dilihat sebagai interaksi dalam rangka menjalin ataupun membuat relasi interpersonal dan melihat media sosial hanya sebagai media aktivitas tersebut.

Penelitian dengan partisipan remaja kota Surabaya berusia antara 12-18 tahun ini menggunakan pendekatan studi kasus intrinsik dan wawancara sebagai teknik penggalian data. Penelitian menggunakan triangulasi sumber untuk menjamin kredibilitas data dengan membandingkan hasil wawancara subjek dan hasil wawancara *significant other* yakni teman terdekat subjek. Teknik pengorganisasian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik milik Miles dan Huberman yang meliputi tahap *data reduction, data display*, dan *conclusion drawing* secara terus menerus hingga data menjadi jenuh.

Ditemukan bahwa riwayat kesehatan mental seperti adanya gejala depresi dan kecemasan dapat meningkatkan resiko adiksi jejaring sosial. Selain itu, pengalaman traumatik seperti pengalaman penolakan dan *bullying* juga berperan penting sebagai faktor resiko adiksi jejaring sosial.

Kata Kunci: Adiksi Jejaring Sosial, Faktor Resiko
Daftar Pustaka: 34 (1987-2017)

ABSTRACT

Farah Febrianti, 111411131029, **Social Networking Addiction in Adolescents in Surabaya**, *Thesis*, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya 2018
xviii + 75 Pages + 71 Appendixes

Communication that can be done via online may be seen as a primary resource to fulfil the need of social relation. This addiction subsequently leads to various problems in everyday life. The purpose of this study is to identify the form and the risk factors that lead to adolescents in Surabaya developing social networking addiction. Social networking activity covers interaction with interpersonal relationship maintenance and/or forming as objectives, with social media only seen as a media for mentioned activity.

Using intrinsic case study as an approach and interview as a mean to collect data, this study which uses adolescents in Surabaya is aimed to qualitatively seek the factors in order to know more about social networking addiction cases in Surabaya. This study uses triangulation of sources as credibility test, specifically comparing the results of each participants with their respective significant others. Miles and Huberman's method is used to organize and analyse the data, encompassing three activities that are data reduction, data display, and conclusion drawing in a continuous manner until the data has been well saturated.

This study shows that mental health history such as depression symptom and anxiety cases increases the risk of developing social networking addiction. Furthermore, traumatic experience such as rejection and bullying play an important role as risk factors of social networking addiction.

Keywords: Social Networking Addiction, Risk Factor
References: 34 (1987-2017)